

**EFEKTIVITAS ASMAUL HUSNA
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) PARAK LAWEH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan
Agama Islam*



Oleh :
RIZKY ANANDA
Nim : 412. 574

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
2017 M/1438 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Efektivitas Asmaul Husna Terhadap Akhlak Siswa MTsN Parak Laweh Padang*".

Disusun oleh **Rizky Ananda**, NIM. **412.574** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Padang, 27 Desember 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Rosniati Hakim, M. Ag
NIP. 195509051983032002

Drs. Rusli, M.Ag
NIP.196102031992031002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Efektivitas Asmaul Husna terhadap Akhlak Peserta didik MTsN Parak Laweh Padang**” ditulis oleh **Rizky Ananda, NIM 412.574**, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang, 2016.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Asmaul Husna terhadap Akhlak Peserta didik di MTsN Parak Laweh. Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang baik, indah, berpahala bagi siapa yang membacanya dan mengingat Asmaul Husna merupakan kegiatan rutin peserta didik MTsN Parak Laweh di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas Asmaul Husna terhadap Akhlak peserta didik khususnya dalam perilaku sabar, adil dan lemah lembut. Pengetahuan, pemahaman dan pengamalan peserta didik terhadap sikap sabar, adil dan lemah lembut terhadap teman, guru, orang-orang yang berada di lingkungan sekolah serta lingkungan sekolah itu sendiri.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan metode yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa peserta didik mengetahui, memahami arti dari *as-Shabaru* sabar. Pengetahuan, pemahaman peserta didik dari arti *as-Shabru* sabar membawa pengaruh terhadap sikap sabar peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengamalkan saat menghadapi kesulitan dalam hidup yang ditemui, dari hawa nafsu terhadap keinginan akan sesuatu, dalam bergaul dengan teman, bergaul dengan guru, bergaul dengan orang yang berada di lingkungan sekolah, dan sikap sabar dalam menuntut ilmu. Peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman serta pengaruh dalam diri mereka setelah mengetahui arti dari *al-Adlu* (adil). Beberapa contoh dari pengaruh tersebut diantaranya sikap adil terhadap diri sendiri dalam membagi waktu, sikap adil terhadap diri sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidup, sikap adil bergaul dengan teman, sikap adil bergaul dengan guru, sikap adil bergaul

dengan orang yang berada di lingkungan sekolah, sikap adil terhadap lingkungan sekitar dan timbulnya sikap saling menghargai dan saling menghormati. Selain pengetahuan, pemahaman peserta didik mengenai kedua makna di atas, peserta didik juga memiliki pengetahuan, pemahaman mengenai makna dari *al-Lathif* (Lemah Lembut). Pengetahuan dan pemahaman peserta didik membawa pengaruh terhadap sikap lemah lembut peserta didik, beberapa sikap tersebut diterapkan dalam kegiatan sehari-hari diantaranya sikap lemah lembut dalam bertutur kata kepada guru, teman orang yang berada di lingkungan sekolah. Sikap yang demikian menimbulkan sikap sopan santun terhadap sesama, sikap saling menasehati, saling memaafkan dan suka memberikan pertolongan.